

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul “Optimalisasi Potensi Komunikasi Dinas Kebudayaan Kota Sawahlunto Dalam Mengembangkan *City Branding* Sawahlunto Sebagai OCMHS”, maka peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dinas Kebudayaan Kota Sawahlunto hanya melaksanakan 4 dari 6 komponen yang ada dalam bauran promosi yaitu, iklan, , promosi penjualan, penjualan personal dan penjualan langsung. Keempat komponen tersebut juga masih dilaksanakan secara terbatas dikarenakan beberapa hal yang menghambat upaya promosi. Dinas Kebudayaan Kota Sawahlunto belum memanfaatkan potensi yang ada secara maksimal untuk membangun *city branding* OCMHS. Anggaran, sumber daya manusia dan medium promosi yang ada dan bisa dimanfaatkan belum digunakan dengan maksimal, sehingga upaya pengembangan *city branding* melalui OCMHS pun masih belum berjalan dengan maksimal.
2. Pesan yang diproduksi oleh Dinas Kebudayaan Kota Sawahlunto berasal dari buku – buku sejarah, hasil penelitian, maupun cerita langsung dari masyarakat yang tinggal di sekitar situs OCMHS. Dinas Kebudayaan Kota Sawahlunto hanya memproduksi pesan yang bersifat informatif, dimana, pesan yang diproduksi berisi informasi mengenai salah satu situs OCMHS. Pesan – pesan tersebut disebarluaskan melalui beberapa kegiatan tatap muka dengan khalayak seperti museum masuk sekolah, sekolah masuk museum, ranking 1, dll.
3. Dinas Kebudayaan Kota Sawahlunto mengalami berbagai hambatan dalam upaya mengembangkan *city branding* Sawahlunto sebagai OCMHS. Hambatan ini berupa hambatan teknis seperti belum adanya badan otorita OCMHS dan penggunaan media

promosi yang masih belum mengikuti perkembangan zaman, hambatan geografis berupa posisi situs OCMHS yang tersebar di berbagai tempat, hambatan semantik, dimana Dinas Kebudayaan Kota Sawahlunto masih belum memiliki SDM yang memadai dalam menggunakan bahasa Inggris dan berbagai hambatan lainnya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang peneliti berikan untuk menjadi pertimbangan bagi pihak terkait :

1. Dinas Kebudayaan Kota Sawahlunto perlu untuk lebih memanfaatkan media sosial dalam upaya untuk mengenalkan OCMHS kepada khalayak luas.
2. Pemerintah Kota Sawahlunto perlu untuk membuat aturan yang mengatur bagaimana Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata Kota Sawahlunto berkoordinasi dalam rangka penyusunan rancangan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan-kegiatan yang terkait dengan promosi OCMHS.
3. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi perlu untuk membentuk sebuah badan pengelola atau badan otoritas situs warisan dunia OCMHS.

